

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Andrea Hirata merupakan novelis Indonesia yang memiliki banyak karya terkenal. Andrea Hirata bernama lengkap Andrea Hirata Seman Said Harun, lahir di Belitung 24 Oktober 1967. ia lahir dari pasangan Seman Said Harunaya dan NA Mastura. ia memulai pendidikan di SD dan SMP Muhammadiyah Belitung yang kala itu muridnya hanya 10 orang. Pendidikannya berlanjut hingga sarjana, ia menempuh S1 di Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi dan menyelesaikanya dengan predikat Cumlaude. ia kemudian melanjutkan studinya di Uni Eropa mengambil Master of Science di Universite de Paris Sorbonne Prancis juga di Sheffield Hallam University, di kedua universitas itu ia lulus mendapatkan predikat cumloude.

Karya Andrea Hirata pertama adalah Laskar Pelangi (2005) yang melejit dan sukses besar hingga menjadi novel *Best Seller* tidak hanya di Indonesia tetapi juga di beberapa negara. bahkan di terjemaahkan lebih dari 30 bahasa. Laskar pelangi merupakan tetralogi dari Sang pemimpi (2009), Edensor (2007) dan Maryamah Kaproov (2008) karya karya nya yang lain juga sebagai berikut: Cinta Dalam Gelas (2011), Padang Bulan (2011), Sebelas Patriot (2011), Sirkus Pohon (2018), Guru Aini (2020), Orang-Orang Biasa (2019), Briana Dan Bottomwise (2022). Karya novelnya yang sangat bergengsi ini mendapatkan

banyak perhatian dari pembaca karena memiliki cerita yang unik dengan Bahasa sastra yang tinggi.

Dalam penelitian ini karya Andrea Hirata yang peneliti ambil adalah novel yang berjudul Guru Aini. Dari segi pengertian Novel merupakan karya sastra yang populer dan banyak diminati. Kata novel secara harfiah berasal dari bahasa Italia yaitu *Novella*. Secara bahasa *Novella* berarti sebuah “barang baru yang kecil”, dan kemudian diartikan sebagai “cerita pendek dalam bentuk prosa”. Menurut rahayu (2014) novel adalah jenis prosa yang mengungkapkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media dengan jangkauan yang jauh, dan menyajikan problematika masyarakat yang luas .

Novel menurut Kosasih dalam Amoy (2021:9) Adalah karya sastra yang bersifat imajinatif yang berisi tentang kisah utuh kehidupan seseorang atau sekelompok orang. Novel juga menyuguhkan cerita atau peristiwa yang sistematis, jalan ceritanya yang menampilkan berbagai peristiwa yang dapat mendidik pembaca dengan tokoh-tokoh yang syarat akan hikmah.

Novel Guru Aini ini merupakan novel Andrea Hirata yang menceritakan tentang seorang anak bernama Aini yang sangat membenci Pelajaran matematika, ia bahkan mengalami *Psychosomatic* saat berhadapan dengan Pelajaran matematika. Sebuah kesimpulan yang unik dan nyentrik kemudian mengharuskan ia untuk belajar dan pandai matematika. Aini pun belajar dari Guru Desi sang jenius matematika yang idealis. Dalam bimbingannya Aini terkadang merasa putus asa, namun ia Kembali bersemangat Ketika melihat

keadaan sang ayah yang terbaring sakit. Hingga Aini pun bersahabat dengan matematika dan menjadi murid cemerlang di bidang matematika.

Dalam cerita Guru Aini ini erat hubungannya dengan Bimbingan Konseling yang mana seorang konselor tidak hanya memberikan bantuan kepada individu agar bisa memilih jalan terbaik. tetapi juga bagaimana konselor dapat membangun individu menjadi pribadi yang lebih baik. Menurut Lilis Satriah (2016:52) dalam pandangan bimbingan konseling Pendidikan, bimbingan untuk peserta didik dimaksudkan agar peserta didik mampu mengenal kelebihan dan kelemahan dirinya sendiri. Sedangkan tujuan umum bimbingan konseling ialah membantu individu untuk mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.

Tidak berbeda jauh dengan Bimbingan Konseling umum dan Pendidikan, Bimbingan Konseling Islam yang memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki akal maka tujuan Bimbingan Konseling Islam menurut Saliyo (2019:20) Bimbingan Konseling Islam memiliki tujuan untuk membantu seseorang menjadi insan yang mulia untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pada novel Guru Aini, peneliti akan meninjau bagaimana nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam yang terdapat di dalamnya. Nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam adalah sekumpulan nilai pada yang diyakini sebagai sesuatu yang benar, dan merupakan unsur-unsur yang bersifat membangun pada konseling Islam yang saling berkolerasi, saling menjadi

penguat satu dengan lainnya sehingga dapat mengarahkan proses dalam berpikir dan bertindak dalam proses konseling Islam.

Fokus penelitian pada skripsi ini akan membahas tentang nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam meliputi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dengan menggunakan teori wacana kritis Van Dijk, pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada menganalisis nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam yang terkandung dalam novel "Guru Aini". Analisis akan dilakukan menggunakan kerangka teori model Teun A. Van Dijk. Untuk memberikan arah yang lebih jelas pada penelitian ini, beberapa pertanyaan penelitian telah dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana struktur makro nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata?

Bagaimana superstruktur nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata?

Bagaimana struktur mikro nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam yang terkandung pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus Penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi struktur makro nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata
2. Untuk mengetahui superstruktur nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata
3. Untuk menganalisis struktur mikro nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam yang terkandung pada novel Guru Aini karya Andrea Hirata.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman tentang nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam, khususnya bagi mahasiswa yang mendalami bidang ini. Temuan-temuan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi sumber informasi berharga dan memperluas wawasan, sehingga berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan di jurusan Bimbingan Konseling Islam. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama dalam konteks Bimbingan Konseling Islam.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam, pendidik, dan konselor. sastra sebagai salah satu media yang dapat di implementasikan dalam layanan Bimbingan Konseling Islam.

E. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam tinjauan pustaka mempermudah peneliti untuk menentukan tema besar konseptual. Memberikan visualisasi kepada peneliti untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang akan diteliti, ada banyak yang bisa digunakan sebagai referensi sebagai berikut : Astisofia Shelsa Akila, (Skripsi, 2023) Tentang “Nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam Dalam Buku Self Healing With Qur'an Karya Ummu Kalsum IQT: Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk. Buku Self Healing”. Dalam penelitian terdahulu mengandung Nilai-nilai Bimbingan konseling islam yang berkaitan dengan isu Kesehatan mental yang dapat disembuhkan dengan self healing terbaik Kembali kepada Allah dan Al-Qur'an. Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama sama menggunakan pisau analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah objeknya, pada penelitian terdahulu menggunakan buku non fiksi berjudul Self Healing With Qur'an karya Ummu Kulsum IQT sedangkan pada penelitian ini menggunakan buku fiksi yaitu novel

Guru Aini karya Andrea Hirata. Sehingga diharapkan terdapat kontribusi baru melalui objek yang berbeda.

Laina Sari dan Muaz Tanjung (Jurnal, 2023) tentang “Keterkaitan Nilai -Nilai Adat Upah-upah Tondi Dengan Bimbingan Konseling Islam Pada Etnis Batak Mandailing”. Nilai-nilai Bimbingan Konseling yang terdapat pada Jurnal tersebut di jadikan landasan pada penelitian ini. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang terdapat pada objeknya, penelitian ini berfokus pada Nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata sedangkan penelitian terdahulu objeknya pada adat upah-upah tondi suku Batak Mandailing. Selain itu dari segi metode pengumpulan data pun berbeda, penelitian ini mengumpulkan data dengan metode Library Reserch sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode Wawancara, Observasi dan studi Pustaka.

Prihartono, R., & Suharyo, S. (Jurnal, 2022) tentang Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam “Debat Keren Papua – Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono” (Kajian Analisis Wacana Kritis). Analisis wacana kritis pada penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan analisis wacana kritis van Dijk, namun memiliki perbedaan pada objek yang dikaji pada penelitian terdahulu objek kajiannya adalah narasi pada kegiatan debat keren papua – Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono, sedangkan pada penelitian ini objek yang dianalisis ialah novel Guru Aini Karya Andrea Hirata.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

a. Sinopsis buku *Guru Aini* karya Andrea Hirata

Novel *Guru Aini* menceritakan tentang seorang guru matematika muda yang cerdas bernama Desi Istiqomah, merelakan masa mudanya mengabdikan di daerah terpencil menjadi tenaga pengajar. takdir akhirnya mempertemukannya dengan seorang murid yang memiliki keinginan kuat belajar matematika untuk menggapai cita-citanya menjadi seorang dokter, hal ini dikarenakan ayahnya yang terbaring sakit bertahun-tahun. murid itu bernama Aini, Aini berusaha keras untuk berteman dengan musuh terbesarnya bernama 'Matematika' Psikomatic yang kerap kali muncul ketika ia melihat angka-angka berjajar bukanlah penghalang. kegigihan dan motivasi yang tinggi membuat Aini ingin belajar pada guru terbaik dibidang matematika. guru itu adalah 'Guru Desi, Gurunya Aini'.

Pada buku ini menceritakan bahwa tidak ada kata 'tidak mungkin' karena manusia memiliki potensi dan manusia bisa memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya.

b. Teori wacana

Wacana dalam bahasa Inggris disebut *discourse* diartikan sebagai ungkapan dalam suatu interaksi komunikasi. Wacana juga digunakan untuk memahami makna, wacana diartikan lebih luas tidak hanya merujuk pada kata atau kalimat, namun juga cara komunikasi untuk memengaruhi dan membentuk hubungan sosial.

Dalam mengkaji nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam yang terkandung dalam novel "Guru Aini" karya Andrea Hirata, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Pilihan ini didasari oleh struktur analisis Van Dijk yang sangat sistematis dan terperinci dalam setiap elemennya. Pendekatan yang terorganisir ini dipandang dapat memfasilitasi proses analisis yang lebih efektif dan komprehensif, memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel secara lebih mendalam dan terstruktur.

Model analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk membagi struktur teks menjadi tiga tingkatan:

- 1) Struktur Makro: Ini merujuk pada inti pesan atau tema utama dari sebuah teks. Pemahaman terhadap struktur ini dapat diperoleh dengan mengidentifikasi topik sentral dan gambaran umum yang disajikan dalam teks tersebut.

- 2) Superstruktur: Tingkatan ini berkaitan dengan kerangka organisasi teks. Ia menjelaskan bagaimana berbagai elemen teks disusun dan diurutkan untuk membentuk suatu narasi yang koheren dan bermakna. Biasanya, struktur ini terdiri dari bagian pembuka, isi utama, dan kesimpulan atau resolusi.
- 3) Struktur Mikro: Pada tingkat ini, analisis berfokus pada elemen-elemen linguistik yang lebih kecil dan rinci. Ini melibatkan pengamatan terhadap pilihan kata, konstruksi kalimat, proposisi, dan klausa yang digunakan dalam teks. Struktur mikro ini berperan sebagai alat penyampai pesan yang lebih spesifik dalam komunikasi.

Menurut Van Dijk dalam Erianto, (2015:226) walaupun terdiri dari berbagai elemen pembangun, namun elemen tersebut akan menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling terhubung sehingga mendukung satu dengan lainnya. Misalkan pada topik umum dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks, dan kerangka teks tersusun dari pilihan kalimat juga kata kata yang digunakan. Maka gambarannya sebagai berikut;

Tabel 1. 1 Elemen Analisis Wacana

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Tema/topik umum yang terdapat dalam suatu wacana)	Topik/tema
Superstruktur	Skematik (unsur-unsur pembangun wacana yang diskemakan dalam teks sehingga mendapatkan makna utuh)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna diungkapkan, terdapat pada detail secara implisit atau eksplisit)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
	Sintaksis (pemilihan kalimat pada penyusunan wacana)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik (pemilihan kata dan gaya Bahasa untuk membangun wacana)	leksikon
	Retoris (penekanan pada kata/kalimat dilakukan yang bersifat persuasif)	Gaya, metafora

c. Nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam

Nilai identik dengan sesuatu yang bermakna dan berharga, nilai juga dianggap sebagai sesuatu yang berharga. Nilai secara Bahasa disebut Value yang memiliki makna nilai atau harga

yang berguna. Nilai juga bersifat abstrak tergantung pada konteks penggunaannya. Jika ditinjau dari kebutuhan nilai adalah kualitas sesuatu yang menjadikan sesuatu tersebut disukai, diinginkan, berguna, atau dapat menjadi objek yang penting.

Jika dilihat dari sudut pandang keistimewaannya, nilai merupakan suatu entitas yang mampu membangkitkan penghargaan, memperoleh penilaian tinggi, dan diyakini sebagai sesuatu yang baik. Konsep nilai dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan abstrak yang tertanam dalam diri individu atau masyarakat secara luas. Gagasan-gagasan ini membentuk kerangka pemahaman tentang apa yang dianggap baik dan benar, serta apa yang dipandang buruk atau salah. Dengan demikian, nilai berperan sebagai panduan moral dan etika yang mempengaruhi penilaian dan perilaku manusia dalam konteks sosial dan personal.

Bimbingan Konseling Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang konselor untuk memberikan bantuan dan layanan kepada orang lain yang disebut konseli yang mengalami kebingungan dan kesulitan pada masalah yang berkaitan dengan jasmani maupun rohani. Yang bertujuan agar konseli tersebut mampu mengatasi permasalahan sendiri dan dapat timbul kesadaran hingga penyerahan diri kepada kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri

pribadinya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan dimasa yang akan datang.

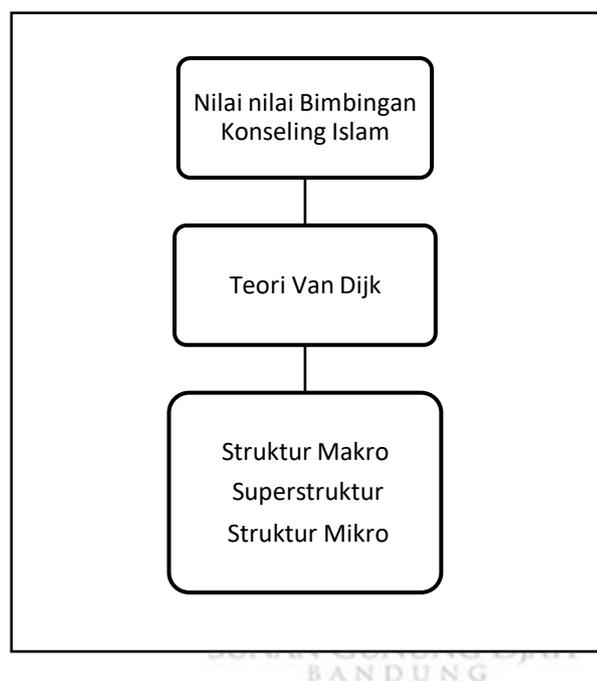
Adapun tujuan Bimbingan Konseling Islam secara umum berupaya untuk membantu mewujudkan seseorang menjadi manusia yang mulia atau insan yang kamil. Sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan di akhirat. Sedangkan pada tujuan Bimbingan Konseling Islam secara khusus adalah membantu klien keluar dari kesulitan masalah dan membantu untuk menemukan penyelesaian sesuai kebutuhan klien, sehingga klien memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, serta mengoptimalkan potensi dirinya.

Dari penjelasan konsep nilai dan konsep Bimbingan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam adalah sesuatu atau segala sesuatu yang berharga dan dianut kebenarannya, untuk membantu individu mengatasi kesulitan yang dihadapi dan mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan landasan Alquran dan Assunah.

2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah panduan yang menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya juga suatu variabel dengan variabel yang relevan. Kerangka konseptual dapat ditemukan pada penggunaan ilmu atau teori yang menjadi landasan pada penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis model Teun A. Van Dijk yang melahirkan pesan-pesan pada teks buku *Guru Aini* karya Andrea Hirata, berikut adalah kerangka konseptual yang akan dilakukan oleh penelitian ini:



Gambar 1. 1 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan Model Teun A. Van Dijk untuk menganalisis nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam dalam novel "Guru Aini" karya Andrea Hirata. Proses analisis dimulai dengan pengamatan menyeluruh terhadap teks novel. Selanjutnya, peneliti menerapkan model Van Dijk untuk mengkaji tiga aspek struktural teks: struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Struktur

mikro berfokus pada elemen-elemen linguistik yang lebih kecil, superstruktur menganalisis kerangka organisasi narasi, sedangkan struktur makro mengkaji tema dan pesan utama novel. Setelah menganalisis ketiga aspek ini secara terpisah, peneliti kemudian mengintegrasikan temuan-temuan tersebut untuk mengidentifikasi dan mengekstraksi nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam yang terkandung dalam novel. Melalui pendekatan sistematis ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap secara komprehensif bagaimana nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam terekspresikan dalam karya sastra Andrea Hirata tersebut.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Paradigma penelitian

Menurut Sugiyono (2019:445), teknik pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam proses penelitian. Hal ini dikarenakan esensi utama dari sebuah penelitian adalah perolehan data yang akurat dan relevan. Tanpa pemahaman mendalam tentang metode pengumpulan data yang tepat, seorang peneliti akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh informasi yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, penguasaan terhadap berbagai teknik pengumpulan data menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma kritis, merupakan pendekatan yang berusaha untuk menekankan pada pemahaman sosial, meyakini realitas sosial yang diatur oleh kekuasaan dan dominasi oleh sekelompok pihak yang berkuasa. Penelitian yang menggunakan paradigma kritis ini salah satunya ialah wacana kritis.

Dalam paradigma kritis, penelitian tidak hanya terpaku pada aspek-aspek permukaan seperti jawaban, struktur, simbol, dan makna eksplisit. Pendekatan ini menuntut pemahaman yang komprehensif dan mendalam. Dengan demikian, paradigma ini memungkinkan analisis kritis terhadap wacana teks, khususnya dalam mengungkap nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam yang terkandung dalam novel "Guru Aini". Metode ini bertujuan untuk menghasilkan interpretasi yang lebih mendalam dan kontekstual.

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif-kualitatif, untuk mendapatkan analisis wacana nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam pada novel *Guru Aini*. dengan menggunakan model Teun Van Dijk.

Analisis dimensi teks dalam pendekatan ini melibatkan tiga tingkatan struktur yang saling terkait. Pertama, struktur makro berfokus pada pengkajian makna global teks dengan mengamati tema atau topik utama yang diangkat. Kedua, superstruktur

berkaitan dengan penelaahan kerangka atau skema organisasi teks secara keseluruhan, memberikan gambaran tentang bagaimana informasi disusun dan disajikan. Ketiga, struktur mikro mendalami elemen-elemen linguistik terkecil seperti pilihan kata, susunan kalimat, dan paragraf yang bersama-sama membentuk makna teks. Ketiga tingkatan struktur ini bekerja secara sinergis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana sebuah wacana dibangun dan makna apa yang ingin disampaikan melalui struktur tekstualnya. Dengan mengintegrasikan analisis dari ketiga tingkatan ini, peneliti dapat mengungkap tidak hanya apa yang dikatakan dalam teks, tetapi juga bagaimana dan mengapa hal tersebut disampaikan dengan cara tertentu.

Maka dapat disimpulkan, model Teun A. Van Dijk ini memperhatikan 3 struktur tingkatan (struktur makro, superstruktur dan struktur mikro) ketiga struktur ini saling berkaitan dan saling mendukung.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan atau Library Research. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dan data melalui berbagai sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan. Sumber-sumber ini mencakup buku referensi, studi terdahulu yang relevan, artikel ilmiah, catatan, serta publikasi majalah yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Merujuk pada Milya Sari (2020: 45), penelitian kepustakaan mengikuti serangkaian langkah yang terstruktur.

Proses ini meliputi pengumpulan, pengolahan, dan perangkuman informasi menggunakan teknik atau metode tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan solusi atau jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan teori analisis wacana yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk. Merujuk pada pemaparan Eriyanto (2017: 221), model analisis wacana Van Dijk menawarkan pendekatan yang membagi pengamatan dan analisis struktur teks tertulis ke dalam tiga elemen kunci. Elemen pertama adalah struktur makro, yang menggali makna paling umum atau ide pokok dari sebuah teks. Kedua, superstruktur, yang memfokuskan pada kerangka atau susunan organisasi dalam struktur teks. Terakhir, struktur mikro, yang meneliti komponen-komponen terkecil dalam teks yang dapat diamati, mencakup pemilihan kata, proposisi, klausa, parafrase, hingga elemen visual seperti gambar. Melalui penerapan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengurai dan memahami struktur serta makna teks secara menyeluruh, dimulai dari tingkat makro hingga elemen-elemen mikronya.

Penelitian ini juga menggunakan metode *library reserch* (Studi kepustakaan), yang mana peneliti mengumpulkan data utama dalam buku novel Guru Aini dan menggunakan data pendukung

dari berbagai literatur seperti artikel, jurnal, buku dan referensi lainnya.

4. Jenis Data dan sumber Data

a. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang terdiri dari informasi eksplisit dan implisit atau secara tersurat dan tersirat. Data ini disajikan dalam bentuk verbal, bukan numerik, mencakup deskripsi dan interpretasi yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian ini akan mengumpulkan data dari novel Guru Aini karya Andrea Hirata mengenai nilai-nilai bimbingan konseling Islam.

b. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber data primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya di lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, dengan responden sebagai sumber utama. Esensi dari data primer adalah bahwa peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi tersebut secara langsung di lokasi penelitian.

Hasan (2002: 82) mendefinisikan data primer sebagai informasi yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung di lapangan oleh individu yang melakukan penelitian atau pihak yang membutuhkan data tersebut untuk keperluan studinya. Definisi ini menekankan aspek kelangsungan dan keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari sumber penelitian itu sendiri berupa analisis dalam novel *Guru Aini* dengan identitas buku sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Identitas Novel

Judul buku	Guru Aini
Penulis	Andrea Hirata
penyunting	Dhewiberta dan Nurani Nura
Penerbit	PT Bentang Pustaka
Tahun terbit	2020
Tebal	Xi + 293 halaman
kategori	Sastra
ISBN	978-602-291-686-4

2) Sumber data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda dari data asli atau primer. Data sekunder diolah dan diedit sebelum digunakan untuk penelitian. Contoh data sekunder seperti artikel, jurnal dan berbagai referensi buku lainnya.

5. Unit Analisis

Unit analisis adalah batasan dari objek utama yang akan diteliti dalam suatu teks, disesuaikan dengan teori dan tujuan penelitian. Menurut Morrisan (2017: 166), unit analisis mencakup semua elemen yang diteliti untuk memperoleh gambaran ringkas tentang isi, dan sering disebut juga sebagai unit observasi. Sementara itu, unit pengamatan merupakan sumber data yang akan dikumpulkan dan dianalisis. Kedua konsep ini berperan penting dalam menentukan fokus dan cakupan penelitian, memastikan bahwa analisis yang dilakukan relevan dan terarah sesuai dengan tujuan studi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah mencari bagaimana nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam yang terdapat di dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengakuisisi informasi di lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Keakuratan metode pengumpulan dan kompetensi pengumpul data sangat penting untuk memastikan kualitas data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara meneliti teks pada kalimat-kalimat, sehingga

teks-teks dalam novel Guru Aini ditafsirkan dengan menggunakan kerangka analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

7. Teknik Analisis Data

Novel Andrea Hirata akan dianalisis menggunakan model analisis wacana Teun Van Dijk, yang mencakup tiga dimensi: analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Proses ini akan mengikuti kerangka spesifik yang dikembangkan oleh Van Dijk. sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Teknik Analisis

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (apa yang dikatakan)	Topik/tema
Superstruktur	Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
	Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik (pilihan kata apa yang dipakai)	leksikon

	Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Gaya, metafora
--	---	----------------

